

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan ada pengaruh positif signifikan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya semakin tinggi peran perangkat desa maka semakin tinggi juga tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa, sehingga dengan tingginya peran perangkat desa maka semakin baik tanggungjawab terhadap dana desa.

Berdasarkan hasil hipotesis tersebut, dapat dikatakan bahwa dengan ikut berperannya perangkat desa dalam proses pengelolaan dana desa maka kualitas pengelolaan dana desa akan menjadi semakin baik, transparan dan akuntabel. Perangkat desa di wilayah Kecamatan Pakel terbukti turut serta ikut dalam setiap tahapan pengelolaan dana desa. Kepala desa telah memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan anggaran APBDesa. Kepala desa dibantu oleh perangkat desa dalam keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa ini sejalan dengan penelitian Sahala Purba (2020), Novia Syahputri (2019), dan Novindra (2017) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa peran perangkat desa berpengaruh

signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Disisi lain, penelitian yang dilakukan Lubis (2020) dan Maria (2020) menyatakan bahwa peran perangkat desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

#### **B. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan tidak ada pengaruh positif signifikan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Ini berarti fungsi partisipasi masyarakat tidak mendorong akuntabilitas pengelolaan dana desa. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemerintahan desa sangat penting, karena akan berdampak pada proses evaluasi dan kontrol kinerja pemerintah desa serta untuk meminimalisir penyalahgunaan wewenang.<sup>116</sup> Namun terdapat beberapa alasan mengapa partisipasi masyarakat di Kecamatan Pakel tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Diantaranya masyarakat cenderung kurang memperhatikan jalannya birokrasi pemerintah desa. Beberapa masyarakat tidak turut andil dalam keputusan-keputusan yang ada untuk membangun desa. Selain itu perangkat desa kinerjanya harus dikontrol, sehingga peran masyarakat untuk menyalurkan aspirasi dan pemikiran belum bisa berperan aktif.

---

<sup>116</sup> Andrian Tawai & Muh Yusuf, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Kendari: *Literacy Institute*, 2017), hlm. 9

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nafadhila (2021) yang menyatakan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Disini peran masyarakat dalam penilaian kinerja masih kurang sehingga dapat menyebabkan kurang maksimalnya pengalokasian anggaran desa. Partisipasi masyarakat melalui BPD menjadi kunci sukses dalam pelaksanaan otonomi daerah, tetapi dalam kenyataannya BPD tidak selalu berpartisipasi secara aktif dalam proses penyelenggaraan pemerintahan dalam hal ini penyusunan anggaran dana desa.

Hasil penelitian lain mengenai pengaruh partisipasi masyarakat dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa ini sejalan dengan penelitian Aprilya (2020) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa . Disisi lain, penelitian yang dilakukan Mutimatun (2019) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### **C. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan ada pengaruh positif signifikan pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka semakin tinggi juga tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dari hasil penelitian pemerintahan desa sudah mendapat akses internet dan peralatan komputer yang memadai. Oleh sebab itu setiap desa sudah

mempunyai website desa untuk memberikan informasi mengenai program-program desa dan setiap desa menggunakan aplikasi sistem keuangan yang memudahkan aparaturnya pengelola dana desa untuk menyampaikan laporan keuangan kepada pemerintahan yang lebih tinggi. Pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, Peningkatan hubungan antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum, Pemberdayaan masyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh, Pelaksanaan pemerintahan yang lebih efisien.

Pemanfaatan teknologi informasi ini dapat membantu mempercepat pelaporan dan memudahkan pengawasan karena informasi akan dihasilkan secara real time. Aulia (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang baik secara garis besar dapat memberikan dampak yang positif bagi pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Teknologi informasi mempunyai kelebihan dalam keakuratan dan ketepatan hasil operasinya. Sehingga pemanfaatan teknologi informasi akan mengurangi kesalahan yang terjadi, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa ini sejalan dengan penelitian Fauzi (2020), Siti (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan Karyadi (2019) dan Defi (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

#### **D. Pengaruh Peran Perangkat Desa, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan hasil penelitian secara langsung dengan menyebarkan kuesioner (angket) pada perangkat desa dan BPD (Badan Permusyawaratan Desa) di 19 desa, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung menunjukkan bahwa variabel peran perangkat desa, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada 19 desa di Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung.

Hal tersebut dijelaskan masing-masing variabel yang memiliki pengaruh maupun tidak terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Peran perangkat desa artinya perilaku seseorang untuk melaksanakan hak dan kewajiban dalam kegiatan yaitu meliputi perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan sesuai kedudukan sebagai organisator pemerintahan desa.<sup>117</sup> Partisipasi masyarakat berperan sebagai wadah dalam menyampaikan kritik atau saran tentang apa yang mereka butuhkan sebagai kebutuhan masyarakat kepada Pemerintah Desa dan sebagai bentuk pengawasan atas dana yang telah diberikan oleh pemerintah pusat.<sup>118</sup> Berdasarkan kuesioner yang disebar, pertanyaan yang diajukan cenderung menilai partisipasi masyarakat dalam bentuk pengambilan keputusan, pengusulan rencana anggaran dan

---

<sup>117</sup> Indra Bastian, *Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 7

<sup>118</sup> Andrian Tawai & Muh Yusuf, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*, (Kendari: Literacy Institute, 2017), hlm. 9

pengawasan dalam pengelolaan dana desa, dimana partisipasi masyarakat di setiap desa yang menjadi objek dapat dikatakan rendah. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan teknologi informasi merupakan sarana dan prasarana untuk memperoleh, mengelolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, mengirimkan dan menggunakan data sesuai dengan tujuan yang diinginkan yang mampu membantu manusia dalam menyampaikan informasi pada orang lain dengan waktu yang cepat dan juga tepat.<sup>119</sup>

Dari penelitian dan teori diatas, disimpulkan bahwa secara bersama-sama peran perangkat desa, patisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

---

<sup>119</sup> Murhada, & Giap, Y. C, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Tanggerang: Mitra Wacana Media, 2011), hlm 9